



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

HEALTH SCIENCES JOURNAL

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ>

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG VAKSINASI COVID-19 DENGAN SIKAP MUNCULNYA KIPI PADA VAKSINASI COVID-19 DI RT 03/RW 01 DUKUH KRAJAN II, DESA PLALANGAN, KECAMATAN JENANGAN

Zharifatul Alifah* Saiful Nurhidayat; Filia Icha Sukamto

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail : zharifatulalifah5@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : Maret 2023 Disetujui : April 2023 Dipublikasikan: April 2023

Abstract :

Covid-19 is a respiratory virus that spreads around the world. Vaccination is one of the efforts to suppress the spread of Covid-19, especially in Indonesia. However, the vaccination program caused various rejections and anxieties about the effects of the Covid-19 vaccination (KIPI). This study aims to identify a correlation between public knowledge about Covid-19 vaccination in RT 03 RW 01 Dukuh Krajan II, Plalangan Village, Jenangan District.

Cross sectional was the design of this study which was carried out on 53 respondents taken through purposive sampling at RT 03 RW 01 Dukuh Krajan II, Plalangan Village, Jenangan District. The data that has been collected is then analyzed using the spearman rho test to test the hypothesis that has been prepared.

The results showed that the majority of the people of RT 03 RW 01 Dukuh Krajan II, Plalangan Village, Jenangan District had good knowledge, namely 35 respondents (66.0%) and a positive attitude of 33 respondents (62.3%). Based on the spearman rank test, a correlation was found between the level of knowledge and the attitude of the emergence of KIPI after Covid-19 vaccination with a pvalue of $0.000 < 0.01$.

Thus, researchers really hope that the public can carry out behaviors that suppress anxiety about Covid-19 vaccination and subsequent researchers can develop influential factors in the anxiety of Covid-19 vaccination.

Keywords: Knowledge, KIPI, Covid-19 Vaccination

Abstrak :

Covid-19 merupakan virus saluran pernapasan yang menyebar di seluruh dunia. Vaksinasi menjadi salah satu upaya penekanan persebaran Covid-19 khususnya di Indonesia. Namun, proram vaksinasi tersebut menimbulkan berbagai penolakan dan kecemasan terhadap efek dari vaksinasi Covid-19 (KIPI). Tujuan riset ini untuk mengidentifikasi korelasi antara pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19 di RT03/RW01 Dukuh KrajanII, Plalangan, Jenangan.

Cross sectional menjadi desain penelitian ini yang dilaksanakan terhadap 53 responden yang diambil melalui *purposive sampling* di RT 03 RW 01 Dukuh Krajan II, Plalangan, Jenangan. Data yang telah dihimpun kemudian dianalisa menggunakan *spearman rho test* guna menguji hipotesa yang telah disusun.

Hasilnya menunjukkan sbgian besar masyarakat RT03/RW01 Dukuh Krajan II, Plalangan, Jenangan memiliki pengetahuan baik yakni 35 responden (66,0%) serta sikap positif yakni 33 responden (62,3%). Berdasarkan *spearman rank test* ditemukan korelasi antara tingkat pengetahuan dengan sikap munculnya KIPI pasca vaksinasi Covid-19 dengan *pvalue* $0,000 < 0,01$.

Dengan demikian, peneliti sangat berharap masyarakat dapat melaksanakan perilaku yang menekan kecemasan mengenai vaksinasi Covid-19 dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan vaksinasiCovid-19.

Kata kunci: Pengetahuan, KIPI, Vaksinasi Covid-19

How to Cite: Alifah, Zharifatul (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 dengan Sikap Munculnya Kipi pada Vaksinasi Covid-19 di RT 03/RW 01 Dukuh Krajan II, Desa Plalangan, Kecamatan Jenangan. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. 7 (No. 1)

© 2023 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

Alternatif Email: zharifatulalifah5@gmail.com

ISSN 2598-1188 (Print)

ISSN 2598-1196 (Online)

PENDAHULUAN

Covid-19 disebarkan melalui virus SARS-CoV-2 yang menimbulkan representasi yang dimulai dari asimtomatik sampai dengan pneumonia berat yang disertai sindrom akut sistem pernapasan, syok septik dan sirosis organ yang mengakibatkan mortalitas (Astuti et al., 2021). Paparan virus ini dapat melalui udara. Selain itu, juga dapat melalui tetesan cairan individu yang terinfeksi virus ini melalui batuk, bersin, dan berbicara. Virus ini mampu bertahan di udara hingga 8 jam setelah keluar dari tubuh manusia dan tidak memerlukan media untuk bertahan (Pasca et al., 2021).

Vaksinasi Covid-19 menjadi usaha guna mengatasi Covid-19 di Indonesia melalui peningkatan imunitas tubuh (*herd immunity*) (Studi et al., 2021). Akan tetapi, program ini menemui berbagai kendala seperti penolakan dan kecemasan dengan efek dari vaksinasi (KIPI) yang meliputi demam, lelah, sakit di area injeksi, alasan agama, serta hoax tentang vaksinasi. Fakta lapangan menunjukkan masih banyak ditemui penolakan di masyarakat karena ketakutan atas efek yang muncul akibat vaksinasi ini dan tingginya kekhawatiran masyarakat terkait daya guna vaksin, sebab beragamnya tipe vaksin yang ditawarkan (Studi et al., 2021).

Data WHO menjelaskan per 17 Oktober 2021 vaksinasi Covid-19 di dunia sudah mencapai 6.544.495 dosis. Sedangkan, di Indonesia per 18-10-2021 jam 18.00 WIB mencapai 208.265.720 dosis. Dosis tersebut meliputi 108.443.697 (52,07%) dosis I dan 2.63.486.617 (30,48%) dosis II. Berdasarkan Dinkes Ponorogo per 28 September 2021 sebanyak 30% dosis vaksin sudah diberikan kepada masyarakat. Dari 12.848 laporan ke Komisi Nasional KIPI terdapat 318 kasus dengan level serius (Farsida et al., 2021).

Setelah 379.184 dosis yang sudah diinjeksikan, terdapat 287 laporan KIPI dari Ontario 75,7/100.000 dosis. Pada 13 Desember 2020-6 Februari 2021 terdapat 283 dari 287 laporan KIP dengan level tidak serius. Efek yang dilaporkan meliputi alergi kulit, nyeri, ruam, bengkak di area injeksi (Romlah & Darmayanti, 2022).

Perihal mengenai KIPI wajib diketahui oleh petugas kesehatan dan mampu menyusun pelaporan supaya KIPI bisa terdokumentasi dengan optimal. Sebab, tingkat mortalitas tinggi dan penyebaran yang cepat, vaksinasi menjadi harapan terbesar guna mengendalikan pandemi Covid-19 (Hafizzanovian et al., 2021). Selain itu, melalui promosi kesehatan terkait dengan vaksinasi Covid-19 sebagai usaha preventif pengendalian pandemi ini. Melalui promosi kesehatan

ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 dan KIPI (Pramesona Bayu Anggileo, Suharmanto, 2021).

Sehungan dengan penjelasan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi korelasi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19 dengan sikap munculnya KIPI pada vaksinasi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif melalui pendekatan *cross sectional* merupakan desain yang digunakan dalam kajian ini. Penelitian ini dilaksanakan di masyarakat RT 03 RW 01 Dukuh Krajan II, Plalangan, Jenangan dengan total populasi 115 orang. Selanjutnya, total responden yang diteliti diambil melalui *purposive sampling* yakni berjumlah 53 orang. Data penelitian yang telah didapatkan kemudian dianalisa melalui uji *spearman rho* untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Vaksinasi ialah usaha guna penekanan kasus Covid-19 khususnya di negara Indonesia. Selain itu, upaya penekanan persebaran Covid-19 juga dilaksanakan melalui promosi kesehatan

yang bisa tentang vaksinasi Covid-19. Pengetahuan merupakan salah satu faktor kesiapan vaksinasi individu sebab semakin tinggi wawasan, maka semakin lengkap pemahamannya mengenai intervensi yang akan dilaksanakan dalam proses vaksinasi Covid-19 (Apriani & Dewi, 2022).

Berikut tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 di RT03/RW01, Dukuh Krajan II, Plalangan, Jenangan.

Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	35	66,0
Cukup	9	17,0
Kurang	9	17,0
Total	53	100,0

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19

Tabel diatas memberikan gambaran yakni mayoritas responden mempunyai wawasan yang baik dengan frekuensi 35 responden (66,0%). Sementara itu, level wawasan yang cukup berjumlah 9 responden (17,0%) dan kurang berjumlah 9 responden (17,0%).

Jenis kelamin, pendidikan, dan profesi yang disandang ialah faktor yang berpengaruh pada pengetahuan. Level pengetahuan baik didominasi oleh faktor pendidikan yang meliputi SMA sebanyak 24 orang dan perguruan tinggi ialah 11 orang. Ditinjau dari faktor usia yang mendominasi level pengetahuan baik ialah

18-34 tahun sebanyak 9 orang. Sedangkan, berpegetahuan kurang disebabkan karena jenis kelamin yakni laki-laki sebanyak 6 rsponden.

Pengetahuan yang lebih besar mengenai Covid-19 akan mendorong individu untuk mau melaksanakan vaksinasi di kalangan sarjana ilmu sains (Gallè et al., 2021). Sebnyak 38 masyrakat yang bersedia memperoleh vaksin harus yakin dengan vaksin tersebut. Windiyati & Feby (2021) menjelaskan korelasi pengetahuan,sikap,dan tingkah laku untuk ketersediaan divaksinasi pada usia <18tahun mayoritas respondennya memperoleh informasi melalui TV maupun media sosial.

Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa pengetahuan memberikan dampak positifterhadap ketersediaan individu guna melaksanakan vaksinasiCovid-19. Dengan memahami manfaat vaksinasi Covid-19, individu akan menyadari untuk sesegera mungkin melakukan vaksinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masyarakat RT03/RW01 Dukuh Krajan II, Plalangan, Jenangan memiliki tingkat pengetahuan baik sehingga masyarakat bersedia untuk divaksinasi. Oleh karena itu, diperlukan pengoptimalan peran pemerintah dalam mengaktualisasikan edukasi kesehatan serta sebisa mungkin menekan berita *hoax* supaya tidak

menimbulkan keraguan masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

Berkaitan dengan hal tersebut, pengetahuan dapat memberikan pengaruh terhadap sikap individu (Susilawati et al., 2021). Berikut adalah sikap masyarakat mengenai KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imuniasi) di RT01/RW01 Dukuh Krajan II, Plalangan, Jenangan.

Kategori Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
Sikap positif	33	62,3
Sikap negatif	20	37,7
Total	53	100,0

Tabel 2. Sikap Masyarakat Mengenai KIPI Vaksinasi Covid-19

Tabel 2 memberikan hasil bahwa sebagian besar masyarakat berjumlah 33 responden (62,3%) memiliki sikap positif. Selain itu, sebanyak 20 responden (37,7%) memiliki sikap negatif terhadap KIPI vaksinasi Covid-19 di RT03/RW01 Dukuh Krajan II, Plalangan, Jenangan.

Sikap positif mayoritas dipengaruhi oleh usia yakni 18-34 tahun berjumlah 30 responden. Sikap negatif mayoritas dipengaruhi oleh pendidikan yakni sebanyak 13 responden dengan pendidikan terakhir SMA memiliki sikap negatif terhadap KIPI Vaksinasi Covid-19.

Umur berpengaruh terhadap pemahaman individu ketika mendapatkan informasi. Seamkin dewasa usia, maka akan dewasa sikkap individu (Maya Oktavianti et al., 2021). Maya Oktavianti

et al. (2021) memberikan pendapat bahwa pendidikan mnejadi komponen dalam memepengaruhi pengetahuan remaja. Semakin tinggi pengetahuan, maka akan semakin baynyak wawasan mereka peroleh yang akan berpengaruh terhadap pembentukan sikap positif mereka. Selain itu, faktor lain yang berpengaruh yang mempermudah untuk berperilaku adalah jenis kelamin Pupitasari & Septimar, 2021).

Profesi seseorang juga akan mempengaruhi pengetahuan, sebab pekerjaan dapat menjadikan individu mandiri, berwawasan luas, dan memiliki pengalaman yang berbeda dari orang yang tidak bekerja. Semakin banyak pengalaman dan *mindset* individu, maka mereka dapat memilah perihal terbaik dan buruk untuk membentuk sikap dalam individu tersebut Aisyah & Fitria (2019).

Hasil penelitian ini selaras dengan Syabaniyah & Martaria (2022) bahwa sikap mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanegara mayoritas memiliki sikap positif yakni 96,4% dengan peringkat tertinggi pada angkatan 2019 yakni 97,7%. Selain itu, mayoritas responden di Wilayah Kerja Puskesmas Teja Pamekasan sebanyak 60,0% menunjukkan sikap positif terhadap KIPI yang memberikan pengaruh implikasi perilaku intervensi terhadap KIPI setelah vaksinasi Covid-19 (Rahman et al., 2022).

Peneliti berpendapat bahwa beberapa faktor yang berpengaruh pada kejadian KIPI di masyarakat RT03/RW 01 Dukuh Krajan II, Plalangan, Jenangan yakni pengetahuan dan pendidikan. Mayoritas mayarakat yang memliki status pendidikan tinggi dan bepengetahuan baik mengenai vaksinasi Covid-19, akan lebih bijak dalam berperilaku terhadap KIPI. Sehingga, edukasi lebih lanjut sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang akhirnya dapat berpengaruh pada penanganan kejadian KIPI vaksinasi Covid-19.

Dlaam halini, terdapat korelasi antara pngetahuan masayrakat tentang vaksinasiCovid-19 dengan sikap munculnya KIPI di RT 03/RW01 Dukuh Krajan II, Desa Plalangan, Kecamatan Jenangan sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

Correlations				
		pengetahuan		sikap
Spearm an's rho	pengetah uan	Correlation	1.000	.647*
		Coefficient		*
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	53	53
	sikap	Correlation	.647**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	53	53

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Masyarakat dengan Munculnya KIPI Vaksinasi Covid-19

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil *pvalue* melalui *spearman rank test* didapatkan $0,000 < 0,01$. Sehingga, H_1 diterima yang bermakna terdapat korelasi antara pngetahuan msayarakat mengenai

vaksinasi Covid-19 dengan sikap munculnya KIPI pada vaksinasi Covid-19.

Hasil ini sejalan dengan (Romli & Wulandari, 2022) bahwa diperoleh *pvalue* sebesar $0,008 < 0,05$ yang bermakna ditemukan korelasi antara kejadian KIPI dengan respon kekhawatiran setelah vaksinasi Covid-19. Berbagai usaha diimplementasikan dengan adanya beberapa faktor yakni memperkuat informasi positif, pendidikan, pengetahuan yang akan memberikan sikap positif. Sehingga, terbentuk sistem adaptif yang tidak meningkatkan kekhawatiran. Hasil penelitian Farsida et al. (2021) menunjukkan bahwa ditemukan korelasi yang signifikan antara pengetahuan dan kecemasan tentang KIPI pada vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Bambu Apus (*pvalue* $< 0,001$). Selain itu, penelitian (Rahman et al., 2022) menyebutkan bahwa diperoleh sebanyak 60,0% masyarakat memiliki sikap positif terhadap KIPI di Puskesmas Wilayah Kerja Teja Pamekasan.

Sehubungan dengan hasil tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa pengetahuan sangat berpengaruh terhadap sikap masyarakat dalam menyikapi munculnya KIPI vaksinasi Covid-19. Sebab, ketika masyarakat memiliki pengetahuan yang baik, maka sikap positif akan terbentuk terutama dalam kasus menyikapi munculnya KIPI pasca vaksinasi Covid-19. Sehingga, pemberian

pendidikan kesehatan dan persuasi terhadap masyarakat RT 03/RW 03 Dukuh Krajan, Desa Plalangan, Kecamatan Jenangan sangat dibutuhkan untuk membentuk sikap dan perilaku positif adaptif dalam menyikapi KIPI vaksinasi Covid-19.

KESIMPULAN

Dengan uraian hasil di atas, maka disimpulkan mayoritas masyarakat RT 03/RW 03 Dukuh Krajan, Desa Plalangan, Kecamatan Jenangan memiliki pengetahuan baik yakni 35 responden (66,0%) serta sikap positif yakni 33 responden (62,3%). Berdasarkan *spearman rank test* ditemukan korelasi antara tingkat pengetahuan dengan sikap munculnya KIPI pasca vaksinasi Covid-19 dengan *pvalue* $0,000 < 0,01$.

SARAN

Dengan hasil penelitian tersebut, peneliti sangat mengharapkan masyarakat melaksanakan perilaku yang mencegah kecemasan terhadap vaksinasi Covid-19. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor yang berpengaruh pada kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., & Fitria, A. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(1),1.

- Apriani, W. D., & Dewi, S. R. (2022). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(4), 420–427. <https://doi.org/10.25026/jsk.v4i4.1320>
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Farsida, Aufah, Y. M., & Utami, Y. H. (2021). Hubungan Pengetahuan terhadap Kecemasan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Peserta Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Bambu Apus. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 229–239.
- Gallè, F., Sabella, E. A., Roma, P., De Giglio, O., Caggiano, G., Tafuri, S., Da Molin, G., Ferracuti, S., Montagna, M. T., Liguori, G., Orsi, G. B., & Napoli, C. (2021). Knowledge and acceptance of COVID-19 vaccination among undergraduate students from central and southern Italy. *Vaccines*, 9(6), 1–13. <https://doi.org/10.3390/vaccines9060638>
- Hafizzanovian, H., Oktariana, D., Apriansyah, M. A., & Yuniza, Y. (2021). Peluang Terjadinya Immunization Stress-Related Response (Isrr) Selama Program Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 8(3), 211–222. <https://doi.org/10.32539/jkk.v8i3.13807>
- Maya Oktavianti, P., Sulisnadewi, N. L. ., & Sipahutar, I. E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 dengan Sikap Remaja dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi CoVID-19. *Jurnal Gema Keperawatan*, 14(2), 67–82. <https://doi.org/10.33992/jgk.v14i2.1504>
- Pasca, S., Vaksinasi, P., & Indonesia, D. I. (2021). *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 8(3), 194–206.
- Pramesona Bayu Anggileo, Suharmanto, W. D. W. S. R. (2021). Promosi Kesehatan Berbasis Rumah Sakit sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Literasi Masyarakat untuk Melakukan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Nusantara Dan Pengabdian*.
- Pupitasari, N. N. Y., & Septimar, Z. M. (2021). Hubungan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid 19 di Kecamatan Karawaci Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 2(6), 2723–4339. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i6.192>
- Rahman, T., Isnaini, R., & Amir, F. (2022). Analisis Deskriptif Sikap dan Pola Perilaku Masyarakat Dalam Penanganan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Vaksin Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Teja – Pamekasan. *JURNAL NURSING UPDATE*, 13(3), 224–231. https://www.google.com/url?sa=t&rc=t=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi-0LPsvLn8AhV20nMBHcnNDhEQFnoECCIAQ&url=https%3A%2F%2Fstikes-nhm.e-journal.id%2FNU%2Farticle%2Fdownload%2F833%2F934&usg=AOvVaw36u7h3E_y0v-UOI5a5dUzx
- Romlah, S. N., & Darmayanti, D. (2022). Kejadian ikutan pasca imunisasi

(KIPI) vaksin Covid-19. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 700–712.

Romli, L. Y., & Wulandari, Y. F. (2022). Analisis kejadian ikutan pasca imunisasi terhadap respon kecemasan masyarakat pasca vaksinasi COVID-19. *Jurnal Keperawatan*, 20(2), 31–39.

Studi, P., Keperawatan, I., Studi, P., Keperawatan, I., Keperawatan, P. S., Keperawatan, A., & Husada, D. (2021). © 2021 *Jurnal Keperawatan*. 8–20.

Susilawati, E., Silitonga, E. M., & Zulfendri. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Demand (Permintaan) Vaksinasi Covid-19 Bagi Lansia Dikelurahan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* V, 7(2), 1573–1581. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1738>

Syabaniyah, S. E., & Martaria, N. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Vaksin Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 2274–2279.

Windyati, & Feby, F. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dalam Kesiediaan Menerima Vaksinasi Covid-19 Pada Remaja (Kurang Dari 18 Tahun) Di Desa Sungai Raya,Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Prov Kalbar 2021. *Jurnal_Kebidanan*, 11(2), 662–672. https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v11i2.154